

Pendidikan Islam sebagai Pendekatan dalam Rehabilitasi Narkoba

Fuad Hilmi, Busro

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

fuadhimi@uinsgd.ac.id

busro@uinsgd.ac.id

ABSTRACT

Drug abuse is a serious problem that affects individuals and society. Drug rehabilitation requires a holistic approach involving medical, psychological and spiritual aspects. This research aims to explore the role of Islamic education as an approach in drug rehabilitation. The research method used is qualitative research by collecting data through interviews, participatory observation, and document analysis. The research findings show that Islamic education has an important role in the recovery process of drug patients. The Islamic education program in drug rehabilitation applies the principles of Islamic education which include spiritual, moral, and social aspects. The results also show that patients respond positively to the Islamic education approach and report positive changes in their attitudes, values and behavior. The Islamic education approach in drug rehabilitation makes a significant contribution in the recovery and restoration of drug patients. The implications of this study are the need to integrate Islamic education into drug addiction programs, provide space for this approach in rehabilitation, and involve religious organizations to support patient recovery.

Keywords: *Education, Rehabilitation, Drugs*

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang mempengaruhi individu dan masyarakat. Rehabilitasi narkoba membutuhkan pendekatan holistik yang melibatkan aspek medis, psikologis, dan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pendidikan Islam sebagai pendekatan dalam rehabilitasi narkoba. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran penting dalam proses pemulihan pasien narkoba. Program pendidikan Islam dalam rehabilitasi narkoba menerapkan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang meliputi aspek spiritual, moral, dan sosial. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pasien merespons positif terhadap pendekatan pendidikan Islam dan melaporkan perubahan positif dalam sikap, nilai, dan perilaku mereka. Pendekatan pendidikan Islam dalam rehabilitasi narkoba memberikan kontribusi yang signifikan dalam kesembuhan dan pemulihan pasien narkoba. Implikasi dari penelitian ini adalah kebutuhan untuk mengintegrasikan pendidikan Islam ke dalam program kecanduan narkoba, memberikan ruang untuk pendekatan ini dalam rehabilitasi, dan melibatkan organisasi keagamaan untuk mendukung pemulihan pasien.

Kata Kunci: *Pendidikan, Rehabilitasi, Narkoba*

A. PENDAHULUAN

Masalah penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Badan Narkotika Nasional (BNN) melaporkan, ada 851 kasus penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan (narkoba) di Indonesia pada 2022. Jumlah itu naik 11,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 766 kasus. Sementara, jumlah tersangka dalam kasus narkoba sebanyak 1.350 orang sepanjang tahun lalu (Ansyari, Saputri, Zulfa, & Sa'diah, 2023).

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: Memulihkan pengguna narkoba melalui implementasi pendidikan Islam. Hasil penelitian ini adalah pendidikan Islam yang dilaksanakan dalam merehabilitasi pengguna narkoba dengan pendekatan moral spiritual meliputi pendidikan tentang landasan agama, Shalah berjamaah, zikir, dan tuntunan membaca Al-Qur'an (Nazarudin & Jumanah, 2019). Mengetahui seberapa besar peranan pendidikan agama Islam dalam proses rehabilitasi di Madani Mental Health Care. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan pendidikan agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses rehabilitasi. (Munawaroh, 2014). Mendeskripsikan pemikiran pentingnya rehabilitasi pecandu narkoba dengan pendidikan agama islam dan model pendidikan agama islam yang digunakan untuk rehabilitasi pecandu narkoba di pondok pesantren Tetirah Dzikir Sleman Yogyakarta. Rehabilitasi pecandu narkoba dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu pertama, pra pendidikan, kedua, pendidikan agama Islam, meliputi tuntunan sholat, puasa, dzikir, qiyamul lail, mandi taubat, ceramah agama, pembelajaran akhlak akidah, fiqh, membaca dan menulis al-qur'an, dan yang ketiga pendidikan pasca pemulihan (Machsun, 2020). Mendeskripsikan Penanaman nilai-nilai agama Islam bagi pecandu merupakan salah satu metode terapi yang berkembang saat ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam praktis dianggap mampu mengobati berbagai penyakit tubuh. Karena sebagian besar penyebab penyalahgunaan narkoba adalah kurangnya pengetahuan agama. (Maruf, 2018). Mendeskripsikan upaya rehabilitasi melalui pembinaan agama Islam merupakan salah satu alternatif untuk mencegah kembalinya mantan pecandu narkoba di lingkungan yang berbahaya. (Saefulloh, 2018).

Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, terdapat gap penelitian terkait peran pendidikan Islam dalam rehabilitasi narkoba, khususnya di Inabah XX Pondok Suryalaya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran pendidikan Islam sebagai pendekatan dalam rehabilitasi narkoba di Inabah XX Pondok Suryalaya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pendidikan Islam dapat berkontribusi dalam proses

pemulihan pasien narkoba, termasuk pengaruhnya terhadap sikap, pengetahuan, dan perilaku pasien. Dengan memahami peran pendidikan Islam dalam rehabilitasi narkoba, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi upaya pengembangan program rehabilitasi yang efektif dan holistik.

B. LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Islam sebagai Terapi Spiritual

Dalam meningkatkan Pendidikan Islam tentunya membutuhkan beberapa cara yang harus ditempuh. Karena pendidikan Islam merupakan bimbingan dan pimpinan yang dilakukan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik, guna terciptanya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar terbentuk keperibadian yang utama. (Amin, Siswanto, & Hakim, 2018). Keberadaan Agama dalam membentuk kesadaran seseorang merupakan upaya dalam pemenuhan kebutuhan seseorang berfungsi untuk menetralkan seluruh perbuatan. (Lakonawa, 2013).

1. Konsep pendidikan Islam dalam Al-Quran dan Hadis

Dalam Al-Qur'an, terdapat beberapa ayat yang memberikan panduan dan penekanan tentang pentingnya pendidikan Islam. Berikut ini adalah beberapa ayat yang berkaitan dengan pendidikan Islam (Nur & Sulastri, 2023). "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan" (Al-Alaq: 1). Ayat ini adalah ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan menekankan pentingnya membaca dan mencari pengetahuan. Ayat ini menjadi landasan bagi pendidikan Islam yang menjunjung tinggi nilai ilmu pengetahuan (Hasani, 2018). "Dan katakanlah: 'Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan'" (Ta-Ha: 114). Ayat ini adalah doa Nabi Musa AS kepada Allah SWT, yang menunjukkan pentingnya meminta tambahan ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengembangan diri dan pencarian kebenaran (Amir, N.D.).

Hadis merupakan sumber hukum kedua dalam agama Islam setelah Al-Qur'an. Hadis berisi perkataan, perbuatan, dan persetujuan Rasulullah Muhammad dapat memberikan panduan dan petunjuk dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Budiman, 2017). "Tuntutlah ilmu mulai dari ayunan sampai liang lahat" (HR. Tirmidzi). Hadis ini menekankan pentingnya mencari ilmu sepanjang hayat. Ia mengajarkan bahwa pencarian ilmu harus dimulai sejak kecil hingga akhir hayat, menunjukkan bahwa pendidikan adalah proses berkelanjutan (Darani, 2021). "Mencari ilmu itu wajib bagi setiap Muslim" (HR. Ibn Majah). Hadis ini menekankan kewajiban setiap Muslim untuk mencari ilmu. Hal ini menunjukkan

bahwa pendidikan adalah tanggung jawab individu dan merupakan bagian integral dari praktek agama (Sapada & Arsyam, 2020).

2. Peran pendidikan Islam dalam pengembangan moral dan spiritual individu

Pendidikan Islam menekankan pentingnya nilai-nilai moral yang kuat, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, kerendahan hati, kesabaran, dan banyak lagi. (Rufaedah, 2020). Melalui pemahaman tentang ajaran agama, individu belajar tentang tujuan hidup, hubungan dengan Tuhan, serta pentingnya memelihara dan meningkatkan hubungan spiritual mereka. (Nurulloh, 2019). Narkoba sebagai Tantangan dalam Masyarakat

Narkoba memiliki dampak yang merusak pada kesehatan fisik, mental, dan emosional individu. (Hendayani, 2019). Penggunaan narkoba bertentangan dengan ajaran agama dan nilai-nilai moral yang dianut dalam Islam. (Syafe'i, 2017). Pemahaman tentang bahaya narkoba, pengetahuan tentang akidah, etika, dan moralitas yang kuat, serta memberikan pedoman tentang kehidupan yang sehat dan bermanfaat (Asyari & Dewi, 2021).

1. Dampak negatif narkoba terhadap individu dan masyarakat

Narkoba memiliki dampak negatif yang serius terhadap individu dan masyarakat. Berikut adalah beberapa dampak negatif yang umumnya terjadi (Saputra & Slamet, 2019). Penggunaan narkoba dapat mengganggu fungsi kognitif, termasuk kemampuan belajar, memori, perhatian, dan pemecahan masalah. (Aini & Puspitasari, 2021). Penyalahgunaan narkoba juga dapat merusak hubungan sosial, memecah belah keluarga, dan menghasilkan konflik dalam masyarakat (Hartanto, 2017). Penggunaan narkoba dapat mengalihkan fokus dan perhatian individu dari aspek spiritual ke nafsu duniawi. (Amrillah, 2022). Narkoba dapat menyebabkan ketergantungan yang kuat dan menghilangkan kontrol individu atas diri mereka sendiri. (Hawi & Syarnubi, 2018). Individu yang terjerat dalam penyalahgunaan narkoba mungkin mengalami depresi, kecemasan, perasaan bersalah, dan perasaan kekosongan yang berdampak pada dimensi spiritual kehidupan mereka (Majid, 2020). Ketika individu terjebak dalam siklus penyalahgunaan narkoba, mereka mungkin merasa bersalah, tidak berdaya, dan tidak pantas untuk berhubungan dengan sisi spiritual mereka (Eklesia, 2021). Ketika individu bergantung pada narkoba untuk kepuasan atau pelarian dari masalah, mereka mungkin kehilangan dorongan untuk mencari makna, tujuan hidup, dan pemahaman yang lebih dalam tentang diri dan hubungan mereka dengan Tuhan (Komarudin & Halim, 2021).

B. Pendidikan Islam sebagai Pendekatan dalam Rehabilitasi Narkoba

Pendidikan Islam dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam rehabilitasi narkoba. Pendidikan Islam memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama, etika, dan moralitas yang kuat. (Munawaroh, 2014). Pendidikan Islam mengajarkan individu tentang keberadaan Tuhan, akhirat, dan tujuan hidup yang lebih tinggi. (Muarofah, 2014).

1. Implementasi pendidikan Islam dalam program rehabilitasi narkoba

Pendidikan tentang Ajaran Agama: Program rehabilitasi dapat menyediakan pembelajaran yang mendalam tentang ajaran agama Islam, termasuk pemahaman tentang nilai-nilai, etika, dan moralitas yang dianut dalam Islam (Tanjung, 2021). Program rehabilitasi dapat menyertakan pelatihan keterampilan hidup Islami yang praktis, seperti pembelajaran tentang shalat, puasa, membaca Al-Quran, dan dzikir. h (Setyani, n.d.). Program rehabilitasi dapat melibatkan pengajaran nilai-nilai dan etika Islam, seperti kejujuran, keadilan, tolong-menolong, dan kerjasama. (Siddik, 2018). Program rehabilitasi harus memberikan pemahaman yang jelas tentang bahaya narkoba dan dampak negatifnya terhadap individu, keluarga, dan masyarakat. Ini termasuk penjelasan tentang efek fisik, mental, dan sosial dari penyalahgunaan narkoba, serta pengetahuan tentang risiko ketergantungan dan konsekuensinya (Bunsaman & Krisnani, 2020).

2. Keunggulan pendekatan pendidikan Islam dalam mencapai kesembuhan

Pendidikan Islam didasarkan pada ajaran Al-Quran dan Hadis yang mengandung prinsip-prinsip moral, etika, dan nilai-nilai agama yang kuat. (Bashori, 2017). Pendidikan Islam mendorong individu untuk membangun hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan, mencari keridhaan-Nya, dan memperbaiki diri secara spiritual. (Yahya & Novira, 2022). Pendidikan Islam membantu individu memahami hikmah dan makna hidup yang lebih besar dari perspektif agama. (Harisah, 2018). Melalui pendidikan Islam, individu dapat membangun sikap yang baik, kepribadian yang terpuji, dan moralitas yang tinggi (Haris, 2017). Dalam konteks rehabilitasi narkoba, individu mendapatkan dukungan moral, sosial, dan spiritual dari komunitas yang berbagi nilai-nilai agama yang sama. (Shodikun, Zaduqisti, & Subhi, 2023).

C. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif ketika ingin memahami secara mendalam suatu fenomena atau peristiwa dalam konteksnya yang alami. Pendekatan kualitatif berfokus pada penjelasan dan interpretasi makna yang terkandung dalam data, sementara metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik, perilaku, atau sifat

objek atau subjek penelitian (Darmalaksana, 2020). Objek penelitiannya adalah Inabah XX Pondok Suryalaya Tasikmalaya. Jadi jenis datanya adalah data kualitatif dengan sumber data primer adalah dari Pimpinan Pondok pesantren, pengajar dan santri Inabah XX Pondok Suryalaya sedangkan sumberdata sekunder dokumentasi, kajian jurnal, buku, hasil penelitian, situs web, artikel jurnal ataupun catatan-catatan yang ada di internet yang berkaitan dengan penelitian. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan datanya melalui observasi yang dilaksanakan Inabah XX Pondok Suryalaya, wawancara dilakukan dengan partisipan yang mengikuti pendidikan islam di Inabah XX Pondok Suryalaya dan dokumentasi (catatan-catatan, Jurnal, situs web, dll. Sedangkan untuk analisis data penelitian ini menggunakan analisis data induktif sehingga memberikan kontribusi penting dalam menghasilkan pengetahuan baru, mengembangkan teori baru, atau memperdalam pemahaman tentang fenomena yang diteliti berdasarkan pada bukti-bukti empiris yang terkandung dalam data yang dikumpulkan (Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, 2000).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program Pendidikan Islam dalam Rehabilitasi Narkoba

Pendidikan Islam yang digunakan dalam proses penyembuhan pasien rehabilitasi narkoba di Pondok Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya melalui praktik-praktik keagamaan. Bertujuan untuk membantu pasien mengatasi kecanduan narkoba dan memperbaiki kondisi kesehatan fisik, mental, dan spiritual mereka. dalam penyembuhan kecanduan narkoba, yaitu pembiasaan dzikir, pembiasaan sholat, dan pembiasaan mandi taubat (Zunud Hariri, wawancara 25 maret 2023).

B. Peran Pendidikan Islam dalam Proses Pemulihan Pasien Narkoba

Pembiasaan berdzikir merupakan salah satu metode terapi yang digunakan di Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya dalam proses penyembuhan pasien rehabilitasi narkoba. Penggunaan metode dzikir ini dilakukan dalam rangka memberikan kesadaran kepada pasien rehabilitasi narkoba agar mereka dapat sembuh dari ketergantungan terhadap obat-obatan atau narkoba. Namun meskipun demikian perlu diketahui bahwa setiap metode terapi termasuk di dalamnya metode terapi dzikir akan terlihat pengaruhnya jika pasien rehabilitasi narkoba tersebut mempunyai kesadaran dan juga keinginan untuk sembuh dari ketergantungan terhadap obat-obatan tersebut. Inabah XX akan di latih dan diberikan bentengnya agar tidak terjerumus kembali ke dalam dunia narkoba dengan cara dilatih untuk senantiasa melakukan hal-hal yang positif seperti melaksanakan sholat, dzikir dan juga mandi taubat (RS, wawancara 26 maret

2023). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa suatu terapi akan berjalan dengan baik jika diiringi dengan kesadaran dari orang yang menjalani terapi itu sendiri.

Pembiasaan sholat juga merupakan sebuah terapi yang digunakan oleh Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya dalam rangka proses penyembuhan terhadap pasien rehabilitasi narkoba. Program sholat yang dilakukan oleh Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya digunakan dalam rangka meningkatkan keimanan dan juga mendekatkan diri kepada Allah. Sebagaimana diketahui bahwasannya menurut Allah SWT bahwa sholat merupakan sebuah alat yang dapat digunakan untuk mencegah seseorang dari perbuatan *fahsya* dan juga mungkar, termasuk di dalamnya juga untuk mencegah seseorang dari kecanduan terhadap narkoba. Oleh karenanya, sangat tepat kiranya jika Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya menjadikan sholat sebagai terapi bagi seseorang yang kecanduan terhadap narkoba tersebut.

Sebagaimana dikatakan oleh F bahwa kegiatan dirinya selama berada di Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya dari mulai bangun tidur sampai tidur kembali tidak lepas dari yang namanya kegiatan keagamaan termasuk di dalamnya kegiatan melaksanakan sholat. Menurutnya bahwa banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan di Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya membuat dirinya lupa akan hal-hal negatif yang pernah dilakukannya di masa lalu (F, wawancara 26 maret 2023). Pasien rehabilitasi narkoba yang lain juga mengatakan hal serupa. Dimana pasien rehabilitasi KA mengatakan bahwa tingginya intensitas keagamaan yang dilakukan di Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya termasuk di dalamnya melaksanakan sholat membuat dirinya menjadi rajin dalam melaksanakan sholat baik sholat ajiib maupun sholat sunah. Ia juga menambahkan bahwa kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan di Inabah tersebut membawa kebaikan bagi dirinya, dimana dengan banyaknya kegiatan keagamaan tersebut dirinya mengaku sedikit-sedikit mulai melupakan dunia narkoba yang pernah dijalaninya pada masa lalu (KA, wawancara 26 maret 2023).

Pembiasaan yang ketiga yang dilakukan di Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya adalah terapi mandi taubat. Terapi mandi taubat adalah terapi yang digunakan oleh Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya sebagai penunjang dari proses penyembuhan terhadap pasien rehabilitasi narkoba. Terapi mandi taubat yang dilaksanakan oleh pasien rehabilitasi narkoba yang ada di Inabah XX pondok pesantren suryalaya juga dapat dikatakan sebagai sebuah terapi yang berfungsi menyembuhkan jasmana dari pasien rehabilitasi narkoba itu sendiri. Karena sebagaimana diketahui bahwa orang-orang yang kecanduan narkoba maka akan ada kerusakan organ-organ ataupun sel-sel yang rusak di dalam tubuhnya. Oleh karenanya terapi mandi taubat

ini dimaksudkan untuk memperbaiki sel-sel yang rusak tersebut, sehingga diharapkan dengan dilakukannya mandi taubat syaraf-syaraf yang lemah dapat kembali normal. Adapun dalam pelaksanaannya bahwa terapi mandi taubat ini dilaksanakan oleh pasien rehabilitasi narkoba pada jam 02:00 dini hari. Hal ini dikarenakan bahwa waktu tersebut merupakan waktu yang terbaik untuk melaksanakan mandi.

Dalam pelaksanaannya, mandi taubah ini memberikan dampak yang baik terdapa pasien rehabilitasi narkoba. Sebagaimana dikatakan oleh F yang merupakan salah satu dari pasien rehabilitasi narkoba yang ada di Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya mengatakan bahwa program mandi taubat merupakan sebuah program yang efektif bagi pecandu narkoba. Hal ini sebagaimana yang ia rasakan bahwa setelah melaksanakan mandi taubat dirinya merasa adanya kesegaran di dalam tubuh dan kesegaran di dalam pikiran. sehingga dari adanya kesegaran dalam pikiran tersebut akhirnya berdampak terhadap kejernihan pikiran yang akhirnya dapat berpikir mana yang memang bermanfaat baik bagi dirinya dan mana yang memang berdampak tidak baik bagi dirinya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode agama yang digunakan oleh Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya sebagai metode penyembuhan terhadap pasien rehabilitasi narkoba memang terbukti besar dampaknya. Sebagaimana dikatakan oleh RS bahwa metode agama yang digunakan oleh Inabah XX memberikan dampak terhadap dirinya seperti munculnya rasa penyesalan terhadap perbuatannya di masa lalu. Ia juga mengatakan bahwa dengan pembiasaan melaksanakan kegiatan-kegiatan positif seperti sholat, dzikir, dan juga mandi taubat membuat dirinya lupa dengan dunia narkoba (RS, wawancara 26 maret 2023).

C. Persepsi Pasien terhadap Pendekatan Pendidikan Islam

Dari ketiga metode agama yang digunakan oleh Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya, pasien rehabilitasi mengatakan bahwa metode agama yang digunakan tersebut sangatlah membantu mereka dalam proses penyembuhan dari ketergantungan terhadap narkoba. Sebagaimana RS memberikan pandangannya bahwa metode agama yang digunakan oleh Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya sangatlah berpengaruh terhadap kesembuhan dirinya. Hal tersebut dikarenakan dengan metode agama yang dilakukan oleh Inabah XX tersebut ia ditekan untuk senantiasa melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan. Dari adanya tekanan-tekanan tersebut pada akhirnya membuat dirinya berubah dari kebiasaan-kebiasaan buruk seperti mengkonsumsi narkoba menjadi kebiasaan-kebiasaan yang baik (RS, wawancara 26 maret 2023). Sama halnya dengan MS (Komunikasi Personal, 27 Maret 2023) yang

mengatakan bahwa keberadaan metode agama yang digunakan di Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya tersebut sangatlah berdampak terhadap kesembuhan pasien rehabilitasi narkoba. Namun demikian, pasien rehabilitasi narkoba yang lain menambahkan bahwa metode agama ini akan sangat berpengaruh terhadap kesembuhan pasien rehabilitasi narkoba jika metode agama tersebut dilakukan dengan kesadaran dari pasien rehabilitasi narkoba itu sendiri. Sebagaimana NA (Komunikasi Personal, 27 Maret 2023)

Pendidikan Islam melalui dzikir, sholat, dan mandi taubat dapat menjadi bagian dari program rehabilitasi narkoba untuk individu yang ingin memperbaiki hidup mereka dan menjauh dari penyalahgunaan narkoba. Dalam konteks rehabilitasi narkoba, pendekatan berbasis agama seperti ini dapat memberikan dimensi spiritual yang penting dalam proses pemulihan. (Rismayanti, Sumijaty, & Sulthonie, n.d.). Dzikir adalah praktik mengingat dan menyebut nama Allah secara terus-menerus. Dalam konteks rehabilitasi narkoba, individu yang sedang dalam pemulihan dapat diajarkan dzikir sebagai alat untuk mengalihkan perhatian mereka dari godaan atau keinginan untuk menggunakan narkoba. (Muhtarom, 2016). Sholat adalah salah satu pilar penting dalam agama Islam. Dalam rehabilitasi narkoba, individu dapat diajarkan untuk menjalankan sholat secara teratur sebagai bagian dari pendekatan spiritual dalam pemulihan mereka. (Irfangi, 2015). Mandi taubat adalah praktik membersihkan diri secara fisik dan spiritual dengan maksud memohon pengampunan atas dosa-dosa yang dilakukan, termasuk penyalahgunaan narkoba. Dalam konteks rehabilitasi narkoba, individu dapat diajarkan pentingnya taubat, penyesalan yang tulus, dan niat kuat untuk berubah dan menjauhkan diri dari narkoba. (Uzlifah, 2019). Pendidikan Islam melalui dzikir, sholat, dan mandi taubat dalam rehabilitasi narkoba akan lebih efektif harus menggabungkan pendekatan medis, psikologis, sosial, dan spiritual secara holistik untuk memberikan dukungan yang komprehensif dalam pemulihan individu dari kecanduan narkoba (Asriyaningrum, N.D.).

E. KESIMPULAN

Bahaya narkoba dapat merusak kesehatan fisik, gangguan mental, ketergantungan bahkan overdosis. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa dalam rehabilitasi narkoba melalui pendekatan pendidikan Islam dapat membantu pasien narkoba untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bahaya narkoba dan menguatkan keterampilan sosial serta kekuatan internal mereka dalam mengatasi godaan narkoba. Dengan demikian, pendekatan pendidikan Islam dapat memberikan manfaat konkret dalam rehabilitasi narkoba ini yang diterapkan Inabah XX Pondok Pesantren Suryalaya melalui Sholat, Dzikir, dan mandi taubat.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi akademik yang signifikan dalam bidang pendidikan, khususnya pendekatan Pendidikan Islam dalam rehabilitasi narkoba, diharapkan para pasien narkoba dapat memperdalam pemahaman mereka tentang bahaya narkoba, mengembangkan keterampilan sosial, membangun kekuatan batin dan meningkatkan kualitas hidup. Ini dapat membantu pasien mengatasi godaan narkoba dan pulih dari kecanduan. Selain itu, pendekatan pendidikan Islam dalam penanganan ketergantungan narkoba juga dapat membawa manfaat khusus dalam pembentukan kepribadian yang tangguh dan berbudi luhur pada pasien narkoba.

Peneliti merekomendasikan agar penelitian tentang pendidikan Islam dalam pendekatan rehabilitasi narkoba dapat dirancang dengan desain yang lebih luas, sampel yang lebih representatif, atau melibatkan beberapa pusat rehabilitasi narkoba, semoga temuan tentang peran pendidikan Islam dalam rehabilitasi narkoba dapat lebih kuat. dan dapat berkontribusi lebih banyak untuk upaya rehabilitasi dan membantu pasien pulih dari kecanduan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J., & Manusia, A. P. K. (2018). Paradigma pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah*, 3, 320.
- Aini, M. R., & Puspitasari, H. (2021). Terapi Menulis untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pecandu Narkoba di Lapas Dewasa Kota Blitar. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 4(1), 56–64.
- Amin, N., Siswanto, F., & Hakim, L. (2018). Membangun Budaya Mutu yang Unggul dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 94–106.
- AMIR, A. (n.d.). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH DAN AKHLAK PERSPEKTIF QURAN SURAH THOHA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*.
- Amrillah, M. F. (2022). Rehabilitasi Santri Pengguna Narkoba Melalui Tirakat (Prihatin) Untuk Melatih Interaksi Sosial Di Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Hikmah Cilongok. *Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Puwokerto*.
- Ansyari, M. R., Saputri, L. A., Zulfa, A., & Sa'diah, H. (2023). Penggunaan Narkoba sebagai “Trigger” dalam berkesenian menurut pandangan Islam. *Islamic Education*, 1(2), 184–190.
- Arif, S. (2018). Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 1(2), 131–141.
- Arribathi, A. H., Supriyanti, D., Astriyani, E., & Rizky, A. (2021). Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Global Dan Generasi Z. *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial*, 1(1), 55–64.
- ASRIYANINGRUM, D. A. R. I. (n.d.). *Implementasi pembinaan keagamaan pada pengguna narkoba di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang*.
- Asyari, D., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Milenial dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 30–41.

- Azizah, N. (2019). Layanan Konseling Berbasis Komunitas Bagi Klien di Balai Rehabilitasi Sosial. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 13(1), 121–135.
- Bashori, B. (2017). Paradigma baru pendidikan islam: konsep pendidikan Hadhari. *Jurnal Penelitian*, 11(1).
- Budiman, M. A. (2017). *Pendidikan Agama Islam*. Grafika Wangi Kalimantan.
- Bunsaman, S. M., & Krisnani, H. (2020). Peran orangtua dalam pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba pada remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 221–228.
- Chanifudin, C. (2017). POTENSI BELAJAR DALAM AL-QU'RAN (TELAAH SURAT AN NAHL: 78). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(10).
- Darani, N. P. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 133–144.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Eklesia, C. (2021). *Strategi Coping Religius dan Dimensi Spiritual pada Remaja Yatim/Piatu (Sebuah Kajian Psiko-Spiritual)*.
- Fadilah, N. (2021). *Bimbingan dan Konseling Islam Oleh Resintel Community terhadap Perilaku Sosial Narapidana Penyalahgunaan Narkoba di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pinrang*. IAIN parepare.
- Fauzi, A. (2021). Urgensi dan Keutamaan Ilmu Serta Kedudukan Yang Bermanfaat Sebagai Aset Akhirat. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 128–139.
- Haris, A. H. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 64–82.
- Harisah, A. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. Deepublish.
- Hartanto, W. (2017). Penegakan hukum terhadap kejahatan narkoba dan obat-obat terlarang dalam era perdagangan bebas internasional yang berdampak pada keamanan dan kedaulatan negara. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 14(1), 1–16.
- Hasani, M. (2018). *Urgensi Belajar Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 (Studi Pustaka Tafsir Al-Mishbah)*. Universitas Islam Negeri" SMH" Banten.
- Hawi, A., & Syarnubi, S. (2018). Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang. *Tadrib*, 4(1), 99–119.
- Hendayani, M. (2019). Problematika Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183.
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. (2000). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irfangi, M. (2015). Implementasi Pendekatan Religius Dalam Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Rumah Sakit Khusus Jiwa H. Mustajabah Purbalingga. *Jurnal Kependidikan*, 3(2), 70–88.
- Japri, M. A. Bin. (2017). *Konsep khauf dan raja'imam al-ghazali dalam terapi gangguan kecemasan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Julaiha, S. (2014). Internalisasi multikulturalisme dalam pendidikan Islam. *Dinamika Ilmu*, 14(1), 109–122.
- Komarudin, D., & Halim, I. A. (2021). *Terapi spiritual terhadap penyembuhan adiksi narkoba*. Mahasiswa Peduli Masyarakat Jawa Barat.
- Lakonawa, P. (2013). Agama dan pembentukan cara pandang serta perilaku hidup masyarakat. *Humaniora*, 4(2), 790–799.
- Lasmawan, G. I. S., & Valentina, T. D. (2015). Kualitas Hidup Mantan Pecandu Narkoba yang Sedang Menjalani Terapi Metadon. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 112–128.
- Machsun, T. (2020). Model Pendidikan Agama Islam dalam Rehabilitasi Pecandu Narkoba di

- Pondok Pesantren Tetirah Dzikir Sleman Yogyakarta. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 109–127.
- Majid, A. (2020). *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*. Alprin.
- Maruf, A. (2018). Pendekatan Studi Islam Dalam Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 381–409.
- Muarofah, B. (2014). *Peran Agama Dalam Merehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkotika (Studi Kasus di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Kediri)*. IAIN Kediri.
- Muhtarom, A. (2016). Peningkatan Spiritualitas Melalui Zikir Berjamaah (Studi Terhadap Jamaah Zikir Kanzus Sholawat Kota Pekalongan, Jawa Tengah). *'Anil Islam: Jurnal Kebudayaan Dan Ilmu Keislaman*, 9(2), 247–267.
- Mulyadi, M. (2017). Agama dan Pengaruhnya dalam Kehidupan. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 7(2).
- Mulyadi, S. A., & Adriantoni, S. P. I. (2021). *Psikologi Agama*. Prenada Media.
- Munawaroh, A. (2014). *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Proses Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Madani Mental Health Care*.
- Nazarudin, M., & Jumanah, J. (2019). Pendidikan Islam sebagai Terapi bagi Terpidana Pengguna Narkoba Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang. *Ta'dib*, 22(2), 111–120.
- Novitasari, D. (2017). Rehabilitasi Terhadap Terhadap Anak Korban Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Hukum Khaira Ummah*, 12(4), 917–926.
- Nur, M. H., & Sulastri, E. (2023). PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN: MENYONGSONG MASA DEPAN YANG BERKUALITAS. *Maktabah Borneo*, 2(1), 1–12.
- Nurulloh, E. S. (2019). Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 237.
- Pramesti, M., Putri, A. R., Assyidiq, M. H., & Rafida, A. A. (2022). Adiksi Narkoba: Faktor, Dampak, dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 355–368.
- Qutub, S. (2011). Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al Qur'an Dan Hadits. *Humaniora*, 2(2), 1339–1350.
- Razak, A. (2013). Terapi Spiritual Islami Suatamodel Penanggulangan Gangguan Depresi. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(1), 141–151.
- Rifki, M. (2017). *Matsal serangga dalam al-quran (studi kritis tafsir kementerian agama)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ushuluddin, 2017.
- Rismayanti, S., Sumijaty, S., & Sulthonie, A. A. (n.d.). *Tabligh Terhadap Anak Bina di Pondok Remaja Inabah XX Putera*.
- Rufaedah, E. A. (2020). Peranan pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak-anak. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 1(1), 8–25.
- Saefulloh, A. (2018). Rehabilitasi Eks-Pecandu Narkoba Melalui Pendekatan Agama Islam. *ISLAMIC COUNSELING: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 43.
- Saefulloh, A., & Syarif, M. (2019). *Model Pendidikan Islam bagi Pecandu Narkotika (Vol. 1)*. Deepublish (CV. Budi Utama).
- Sapada, A. O., & Arsyam, M. (2020). *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Menurut Pandangan Islam*.
- Saputra, A., & Slamet, S. (2019). Upaya penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba di kabupaten sukoharjo. *Jurnal Hukum Pidana Dan Penanggulangan Kejahatan*, 5(2), 273–286.
- Setyani, W. (n.d.). *Efektivitas Program Terapi Mental Spiritual Dalam Upaya Pemulihan Klien Penyalahguna NAPZA di BRSKPN Galih Pakuan Bogor*. Fakultas Ilmu Dakwah

- dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif
- Shodikun, S., Zaduqisti, E., & Subhi, M. R. (2023). Implementasi Pembelajaran Humanisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Modern. *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 13–21.
- Siddik, H. (2018). Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembinaan Karakter pada Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Ujung Kabupaten Bone. *Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Subairi, A. (2022). PERINTAH MENUNTUT ILMU MENURUT HADITS. *Iqra': Jurnal Ilmiah Keislaman*, 1(1), 85–100.
- Sumarno, S. (2016). Penanganan Korban Penyalahgunaan Napza Melalui Rehabilitasi Sosial Sibolangit Centre Drug Abused Victims Prevention Through Sibolangit Rehabilitation Centre. *Jurnal Pks*, 15(3), 245–256.
- Suryati, A., Nurmila, N., & Rahman, C. (2019). Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(02), 216–227.
- Syafe'i, I. (2017). Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61–82.
- Tamam, A. M. (2017). *Islamic World View Paradigma Intelektual Muslim*. Spirit Media Press.
- Tanjung, F. F. (2021). *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Program Malam Ibadah di SMA Muhammadiyah 1 Medan*.
- Tarigan, I. J. (2017). *Peran Badan Narkotika Nasional dengan Organisasi Sosial Kemasyarakatan dalam Penanganan Pelaku Penyalahgunaan Narkotika*. Deepublish.
- Uzlifah, T. (2019). Bimbingan Konseling dalam Menangani Penderita Skizofrenia Melalui Pendekatan Nilai dan Spiritual. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(2), 91–108.
- Yahya, M., & Novira, R. (2022). *Spiritualitas dalam Pendidikan Islam*.
- Zulkarnain, Z. (2016). *Penyalahgunaan narkoba dalam perspektif hukum Islam dan Hukum positif Indonesia*. Pascasarjana UIN Sumatera Utara.

